Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 02, Juni 2025

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SDN 105 SANGKALA KEC. KAJANG KAB. BULUKUMBA PROVINSI SULAWESI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Indah Putri Sari
105401132721

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025

MOTTO

"Setiap bab yang terselesaikan adalah satu langkah lebih dekat menuju gerbang kelulusan" (QS. Al-Insyirah: 6) yang berbunyi:

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٦﴾

Artinya: Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

"Kesabaran dan doa adalah kunci untuk meraih keberhasilan." (QS. Al-Baqarah: 153) yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Basri dan Ibunda Te'ne yang sangat saya cintai, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta tak henti-hentinya menasehati dan mencurahkan kasih sayangnya. Terima kasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat perjuangan yang tangguh meskipun ayah dan ibu tidak pernah duduk di bangku kuliah namun ayah dan ibu berhasil membuat anak-anakmu menempuh pendidikan sampai sarjana. Semoga ini bisa membuat ayah dan ibu bangga dan bahagia melihat anak bungsumu berhasil mencapai cita-citanya.
2. Kakakku tercinta Ramlah (Almarhum), Sudirman dan Suharni serta kakak ipar Marlina dan Hamsah, yang senantiasa memberikan semangat, dan menjadi sumber inspirasi dalam setiap langkah. Terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis, dengan arahan dari kakak kandung kak Sudirman untuk melanjutan studi dan memberikan rezekinya kepada penulis, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Keponakan-keponakan tercinta Raihanudz Dzaki, Rafka Rasyiqul Abid, Rafaesyah Rabihul Safran, Alifa Ulya Najwa dan Afnan Aflahul Hamsah.

Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang memberikan semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

4. Bapak dosen Dr. Drs. Samsuriadi, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Ainun Jariah, S.Ag., M.A. selaku pembimbing II yang dengan sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas pengajaran, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, suka dan duka selama proses penyusunan skripsi akan selalu menjadi kenangan indah. Terima kasih atas kebersamaan dan saling menguatkan.
6. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Tidak ada yang dapat penulis persembahkan selain ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas mendoakan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.
8. Terahir, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan hingga saat ini, meskipun sering meragukan kemampuannya. Penulis berhasil mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tidak pernah memilih untuk menyerah, walaupun menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis selalu mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil merupakan bagian dari perjalanan, meskipun terasa berat. Penulis berkomitmen untuk tetap berusaha dan tidak lelah mencoba, karena "Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai."

ABSTRAK

Sari, Indah, Putri. 2025. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Drs. Samsuriadi, M.A. dan Pembimbing II Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala setelah penggunaan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IV SDN 105 Sangkala, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar PAI siswa serta observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif yang mencakup statistik deskriptif dan uji *n-gain*, serta analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa di kelas eksperimen (IVA) yang terdiri dari 22 siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan 27,7% berada pada kategori sedang, 36,3% pada kategori tinggi, dan 13,6% pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, di kelas kontrol (IVB) yang terdiri dari 24 siswa setelah menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh 29,1% pada kategori sedang, 37,5% pada kategori rendah, dan 25% pada kategori sangat rendah. Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan bahwa 87,4% siswa aktif dalam kelas dan 92,5% memberikan respon positif terhadap pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,77 yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Pop-Up Book*, Hasil Belajar PAI.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang Maha pengasih dan penyayang, berkat rahmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan ke zaman yang penuh hidayah ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari. Berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Te'ne dan Bapak Basri yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan penuh. Doa-doa tulus beliau merupakan sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap perjalanan hidup saya.
2. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Drs. Samsuriadi, M.A. selaku pembimbing I yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ainun Jariah, S.Ag., M.A. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini di masa depan. Semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar.

Makassar, 24 Mei 2025

Indah Putri Sari

DAFTAR ISI

MOTTO ..... **i**
PERSEMBAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL……..... **ix**
DAFTAR GAMBAR……..**x**
DAFTAR LAMPIRAN……**xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS **11**
A. Kajian Teori 11
B. Kerangka Berpikir 35
C. Hasil Penelitian Relevan 36
D. Hipotesis Penelitian 39
BAB II METODE PENELITIAN **41**
A. Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 42
C. Populasi dan Sampel Penelitian 42
D. Desain Penelitian 43
E. Variabel Penelitian Survei 44
F. Definisi Operasional Variabel 45
G. Prosedur Penelitian 46
H. Instrumen Penelitian 47
I. Teknik Pengumpulan Data 48
J. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

A. Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Pembahasan..... 64
BAB V PENUTUP..... Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Saran..... 69
DAFTAR PUSTAKA..... 71
LAMPIRAN……..74
RIWAYAT HIDUP……111

DAFRTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Pop-Up Book yang Peneliti Kembangkan dengan Pop-Up Book Terdahulu……36

Tabel 3.1 Keadaan Sampel SDN 105 Sangkala 43

Tabel 3.2 Desain Penelitian..... 43

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran 48

Tabel 3.4 Kategori Perolehan Nilai *N-Gain Score*..... 52

Tabel 4.1 Pengolahan Data Hasil Belajar PAI……...56

Tabel 4.2 Tingkat Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar PAI 57

Tabel 4.3 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen 58

Tabel 4.4 Deskripsi Respon Siswa Kelas Eksperimen pada Media Pembelajaran *Pop-Up Book*..... 60

Tabel 4.5 Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi pada Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Modul Ajar PAI SD Kelas Eksperimen dan Kontrol…….75

Lampiran 2. Bahan Ajar.....88

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik.....89

Lampiran 4. Kunci Jawaban LKPD.....92

Lampiran 5. *Pre-test* dan *Post-test* 94

Lampiran 6. Kunci Jawaban *Pre-test* dan *Post-test*.....96

Lampiran 7. Rubik Penilaian Pengetahuan *Pre-test* dan *Post-test*.....97

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas dan Respon Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar… 98

Lampiran 9. Tabel Data Rekapitulasi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol……..…100

Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif……..102

Lampiran 11. Hasil Analisis Inferensial…….106

Lampiran 12. Dokumentasi Gambar.....107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, dan karakter yang kuat. (Ulfa, 2020). Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena setiap individu harus terus mencari dan menuntut ilmu pengetahuan. Seiring berjalannya waktu, pendidikan telah mengalami perubahan dari metode konvensional menjadi cara yang lebih mudah dengan memanfaatkan berbagai media dan model pembelajaran yang tersedia. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mampu menentukan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Rizky, Alfatonah, dkk., 2024).

Pembelajaran adalah perkembangan aktivitas antara pendidik dan peserta didik yang terjadi melalui hubungan timbal balik dalam situasi instruktif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan & Pasinggi, 2021). Proses belajar mengajar tidak terlepas dari beberapa unsur, di antaranya materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi (Dula, 2017). Media dan metode adalah dua unsur yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dari unsur lainnya keduanya sangat

penting dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Khalifah, 2019). Tujuan dari pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta membentuk sikap dan karakter mereka. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan perubahan pada peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di sisi lain, pembelajaran juga merupakan tindakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat berpikir kritis, mengenali, dan memahami materi yang sedang dipelajari dan diajarkan. Hal ini ditegaskan dalam QS. An-Nahl/16:78.

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur". (QS. An-Nahl ayat 78).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam keadaan tidak mengetahui, lalu membekalinya dengan indera, yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Pendengaran disebutkan terlebih dahulu karena ia mampu mendengar sesuatu meskipun tidak terlihat oleh mata. Dengan kemampuan melihat, manusia dapat lebih mendalami ilmu pengetahuan dan menerapkannya dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, penglihatan manusia memiliki batasan dalam fungsinya. Melalui hati, manusia dapat mengelola dan merenungkan apa yang dilihat dan didengar.

Menjadi seorang guru adalah tugas yang cukup menantang. Ada banyak aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru. Selain menerapkan ilmu yang

dimiliki, guru juga dituntut untuk mendidik, mengedukasi, dan memberikan bimbingan kepada siswa, yang semuanya tidaklah mudah. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk perilaku tertentu pada siswa. Dalam proses belajar-mengajar, guru berperan sebagai pencipta, di mana mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bermanfaat (Arip & Aswat, 2021).

Guru sebagai fasilitator memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena peran guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas tetapi peran guru sangat dominan dalam pelaksanaan pembelajaran (Fitriyani et al., 2020). Proses pembelajaran tersebut harus mengacu pada tujuan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tersebut harus mampu dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Yulyani et al., 2020). Salah satu tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mencapai standar kompetensi. Pada pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode, serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih efektif (Rizky, Alfatonah, dkk., 2024).

Guru harus mempunyai ilmu yang mendalam dan mampu menyampaikan ilmunya secara jelas dan jernih, mudah dimengerti. Dalam proses pembelajaran, kebutuhan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi secara jelas dengan baik, namun juga harus mampu menguasai media dan metode pembelajaran yang menarik, dalam upaya mencapai hasil pembelajaran

yang maksimal, diperlukan keterlibatan berpikir secara aktif. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang efektif memerlukan pemikiran kritis dari para pelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Shukor Muhfaroyin mengungkapkan bahwa untuk menghadapi perubahan dunia yang cepat, penting untuk membangun budaya berpikir kritis di masyarakat. Salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan adalah mengajarkan siswa cara belajar dan berpikir secara kritis. Ada beberapa ayat Al-Qur‟an yang mengisyaratkan bahwa berpikir kritis merupakan tuntunan dan anjuran Allah SWT melalui ayat-Nya. Adapun ayat Al-Qur‟an yang memerintahkan agar umat Islam berpikir kritis adalah Surah Ali Imran (3) ayat 190-191 yang berbunyi :

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى الْاَلْبَابِۙ ﴿١٩٠﴾

الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًاۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka. (QS. Ali-Imran ayat 190-191).

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menekankan pentingnya menggunakan akal dan berpikir kritis dalam memahami ciptaan-Nya. Allah

mengingatkan manusia agar menggunakan akal dan mengamati tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta. Hal ini menunjukkan bahwa pemikiran kritis adalah nilai penting dalam Islam dan dianjurkan dalam agama ini.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam (Ritonga et al, 2023). Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan awal hingga pendidikan tinggi. Tujuan utama pendidikan Islam adalah menciptakan akhlak yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5) yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْ
عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Artinya : "Bacalah: 1. Dengan (menyebut) nama Tuhanmu, 2. Yang menciptakan, 3. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 4. Bacalah: "Dan Tuhanmu Maha Pemurah, Dia mengajar dengan kalam, 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Surah Al-Alaq ayat 1-5)

Ayat ini merupakan wahyu pertama yang diterima dari Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya pendidikan, membaca dan ilmu pengetahuan. "Bacalah (sebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari darah yang membeku. Bacalah, karena Tuhanmu Maha Penyayang, yang mengajari (manusia) melalui-Nya mengajari manusia apa yang tidak kamu ketahui. Ayat ini sesuai dengan konsep PAI menekankan pentingnya pendidikan untuk mengetahui, memahami dan meyakini ajaran

Islam. Melalui PAI, peserta didik belajar membaca, memahami dan menghayati ajaran Islam, yang merupakan upaya sadar dan terencana untuk membentuk kepribadian Islami.

Kurangnya perhatian guru terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah sering kali menjadi akar penyebab rendahnya mutu pendidikan. Kurangnya perhatian terhadap penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu penyebab utamanya (Kurniawati, 2022). Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kompetensinya. Untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap pendidikan agama Islam, penggunaan sumber belajar yang relevan menjadi hal yang penting. (Basri, 2023). Dalam hal ini, pilar utama sistem pendidikan adalah peningkatan kompetensi guru (Rohman, 2020). Agar pendidikan dapat berhasil dan prestasi siswa meningkat, maka guru harus memiliki kompetensi yang tinggi (Fadli Rasam, 2019). Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan penting, terutama dalam hubungan antar siswa. (Qur'ani et al., 2023).

Penggunaan media sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa sangatlah penting. Oleh karena itu, guru harus kreatif, terutama dalam memilih sumber belajar yang paling sesuai dan berhasil untuk proses pengajaran tertentu. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam pendidikan agama Islam (Hasanah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, peneliti menemukan sejumlah permasalahan signifikan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa PAI kelas 4. Secara spesifik, guru masih banyak mengandalkan buku dan kurang kreatif dalam penggunaan bahan ajar sehingga membuat siswa pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik. Akibatnya, siswa sulit untuk fokus dalam proses pembelajaran. Teknik dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi secara konvensional, seperti ceramah dan diskusi, serta media yang bersumber dari buku teks, ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan dalam menerima pembelajaran.

Siswa hanya berperan sebagai penonton yang tugasnya mendengarkan dan mengamati apa yang dijelaskan guru tanpa ikut aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung bersikap pasif. Kurangnya bahan ajar yang memadai untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami konsep atau bahan ajar, hal ini berdampak pada nilai atau hasil belajar PAI. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah ini. Mengatasi masalah ini melibatkan penggunaan media pembelajaran.

Bahan pembelajaran yang dapat digunakan adalah bahan pembelajaran visual berupa buku. Banyaknya materi yang disajikan dalam bentuk paragraf terkadang membuat siswa malas membaca, sedikitnya gambar yang ditampilkan membuat siswa enggan belajar. Oleh karena itu, diperlukan buku yang berisi inovasi-inovasi baru untuk menarik perhatian siswa. Buku yang sesuai dengan

karakteristik siswa yang mudah bosan dan menyukai hal-hal baru adalah buku *pop-up book.*

Media pembelajaran *pop-up book* merupakan salah satu alat yang patut dicoba digunakan dalam proses belajar mengajar. *Pop-up book* adalah buku yang mempunyai unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka dan menyajikan gambar indah yang dapat ditampilkan sedemikian rupa sehingga menggugah minat tumbuhnya siswa dalam memahami materi yang disajikan melalui *pop-up.* Buku dengan *pop-up book* siswa dapat merangsang imajinasinya (Sinta & Syofyan, 2021).

Penggunaan bahan pembelajaran *pop-up book* diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa dengan lebih baik, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting, karena ia menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai dan pemahaman semata, tetapi juga dilihat dari perubahan perilaku individu dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat berupa perubahan dalam tingkah laku, pemahaman, sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, sehingga mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran (Pangestu et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Z. Rifayanti (2021), perlakuan dengan buku *pop-up book* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN Wiyung 1 Surabaya. Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Yunarsi (2021) materi pembelajaran p*op-up*

book memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor di kelas V SD Negeri 46 Membura, Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book* dengan judul penelitian "Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan ?
2. Bagaimana penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Untuk mengetahui penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

   Memberi pengalaman belajar yang menarik dan dapat mendukung proses pembelajaran, dan siswa menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

2. Bagi guru

   Dijadikan sebagai referensi, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengajaran PAI menggunakan media *pop-up book*.

3. Bagi sekolah

   Dapat membantu meningkatkan kualitas hasil belajar dalam pelajaran PAI yang berdampak pada kualitas pendidikan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa mencakup berbagai aspek yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran (Septianti & Afiani, 2020). Oleh karena itu, karakteristik siswa harus menjadi perhatian utama dan pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Guru perlu memahami dan menguasai karakteristik siswa, yang juga menjadi indikator profesionalisme mereka. Karakteristik siswa tidak hanya mencakup variabel kognitif, tetapi guru juga harus memahami dan menerapkannya dalam proses pembelajaran, termasuk perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya. Guru harus mampu menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan perbedaan individu dan menjalankan perannya sebagai fasilitator dan informan dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa sangat penting bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, agar proses belajar sesuai dengan perkembangan siswa dan memberikan makna yang berarti bagi mereka (Janawi, 2019; Zulvira, 2021).

Karakteristik unik dan beragam setiap siswa sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Analisis karakteristik awal merupakan metode yang digunakan untuk menggali dan memahami berbagai aspek penting, seperti kemampuan awal, gaya belajar, kebutuhan, bakat, dan minat yang dimiliki siswa. Tahap ini sangat krusial karena melibatkan

pertimbangan berbagai faktor yang memengaruhi pembelajaran, termasuk latar belakang ekonomi, budaya, perkembangan sosial, serta pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa. Selain itu, penting untuk memperhatikan bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran yang mereka ikuti dapat memengaruhi cara mereka belajar. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap karakteristik ini, guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan, sehingga lebih mampu memenuhi kebutuhan dan potensi masing-masing siswa (Alfin, 2015).

a. Kemampuan Awal

   Kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan (Dick & Carey, 1990) mencerminkan status pengetahuan dan keterampilan mereka saat ini, yang menjadi dasar untuk mencapai status yang diinginkan oleh guru di masa depan. Kemampuan awal ini dapat diukur melalui berbagai metode, seperti tes awal, wawancara, dan peta konsep (mind map).

b. Bakat

   Bakat adalah kemampuan alami atau bawaan yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, yang dapat bersifat umum (bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis tertentu). Bakat yang dimiliki individu merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Bakat peserta didik sudah ada sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak mereka. Kemampuan ini merupakan sesuatu yang melekat (inherent) dalam diri seseorang.

c. Motivasi

Menurut Sartain dalam Purwanto (2010:61), motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks dalam diri suatu organisme yang mengarahkan perilaku menuju suatu tujuan (goal) atau rangsangan (incentive). Motivasi dapat berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Contoh motivasi internal adalah ketika seorang anak memiliki minat membaca, sehingga ia melakukannya tanpa perlu disuruh, karena ada kesadaran dalam dirinya untuk membaca. Sementara itu, motivasi eksternal terlihat ketika siswa selalu disiplin karena takut terhadap peraturan sekolah.

d. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kombinasi cara seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi (Bobbi DePorter & Mike Hernacki). Gaya belajar mencerminkan cara individu menerima informasi pembelajaran dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan metode lainnya. Secara umum, terdapat tiga jenis gaya belajar dalam proses pembelajaran, yaitu gaya belajar visual, kinestetik, dan auditorial.

Gaya belajar visual menekankan pada ketajaman penglihatan, yang berarti bahwa bukti konkret perlu ditampilkan terlebih dahulu agar mereka dapat memahami suatu konsep dengan baik. Ciri-ciri peserta didik dengan gaya belajar visual adalah mereka cenderung memperhatikan sikap, gerakan, dan bibir guru saat menjelaskan materi, dan kurang menjadi pendengar yang baik dalam komunikasi.

Gaya belajar auditorial mengandalkan indera pendengaran untuk memahami dan mengingat informasi. Sementara itu, gaya belajar kinestetik

memerlukan individu untuk bergerak, bekerja, dan menyentuh objek tertentu yang memberikan informasi agar mereka dapat mengingatnya.

a) Retensi

Retensi adalah kemampuan untuk mengingat materi (seperti: konsep-konsep, teorema-teorema) yang telah dipelajari. Retensi dalam belajar menunjukkan materi pelajaran yang bermakna akan lebih mudah diingat peseta didik dibandingkan dengan materi yang tidak bermakna, benda yang jelas dan konkret akan lebih mudah diingat peserta didik dibanding dengan yang bersifat abstrak, dan retensi akan lebih baik untuk materi yang bersifat kontekstual.

b) Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar terdiri dari 2 (dua) kata yaitu kesulitan dan belajar. Kesulitan Merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga diperlukan usaha yang lebih giat untuk mengatasi hambatan-hambatan. Belajar Merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menetap sebagai hasil dari pengalaman (Gage, 1984). Kesulitan belajar Suatu kondisi yang mengalami hambatan dalam mencapai suatu perubahan tingkah laku (berbentuk sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

2. Belajar

Proses belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah apa yang harus dilakukan siswa untuk diajar, dan mengajar adalah apa yang harus dilakukan guru sebagai pendidik. Kedua konsep ini bersatu dalam aktivitas ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Interaksi antara guru dan siswa sebagai peran utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia berinteraksi dengan lingkungan, yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam perilakunya. Aktivitas ini melibatkan aspek mental atau psikis yang berlangsung melalui interaksi aktif dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Proses belajar yang diarahkan untuk menciptakan perubahan perilaku mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilakukan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Az-Zumar ayat 9:

اَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ اٰنَاۤءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَّقَاۤىِٕمًا يَّحْذَرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ ۝٩

Artinya : (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ulul albab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (Surat Az-Zumar ayat 9).

Manusia diperintahkan untuk belajar, menggunakan indera dan akal, serta mendapatkan pujian bagi mereka yang memanfaatkan akal. Dalam Surat Az-Zumar ayat 9, dijelaskan bahwa individu yang memiliki kemampuan berpikir akan berusaha untuk mempelajari berbagai aspek dalam kehidupannya.

Sehingga belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahaan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Menurut Nurlina dkk. (2022: 1-2) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon. Belajar adalah suatu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki tingkah laku, sikap dan meningkatkan kepribadian.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar yang dikemukakan di atas, penulis menyimpulkan pengertian belajar. Belajar adalah suatu proses interaksi individu yang bertujuan untuk memperoleh kecerdasan atau mengubah keterampilan. Perolehan kecerdasan atau perubahan keterampilan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terwujud.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimyati (2020:8), hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan dapat diukur melalui tes yang dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau catatan. Hasil belajar merupakan indikator kualitas pengetahuan yang diperoleh siswa. Sebaliknya hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari suatu sistem pendidikan, sehingga tingkat

pencapaiannya ditentukan oleh unsur-unsur dari sistem itu sendiri, seperti: motivasi siswa dan peran guru sebagai pendidik.

Hasil belajar, menurut Qiptiyyah (2020: 64), adalah perubahan perilaku siswa yang terjadi setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif (kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi), serta psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terarah, gerakan yang sudah terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar mencakup kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021). Menurut Mustakim (2020), hasil belajar adalah segala pencapaian yang diraih oleh peserta didik berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar yang dikemukakan di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang diperoleh setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri meliputi dua aspek. yaitu: aspek fisiologis (yang bersifat fisik), (2) aspek psikologis (yang bersifat spiritual). Adapun penjelasan mengenai

a) Aspek fisiologis

Kondisi fisik umum yang menandai tingkat kemampuan beradaptasi organ tubuh dan persendian, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas. siswa pada pelajaran berikutnya. Untuk menjaga kesehatan fisik, anda perlu memperhatikan banyak hal, antara lain makan dan minum secara teratur, berolahraga, dan tidur yang cukup.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor, terutama aspek psikologis, yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun di antara faktor spiritual siswa yang secara umum dianggap paling penting adalah: (1) tingkat kecerdasan siswa, (2) sikap siswa, (3) bakat. siswa, (4) minat siswa, (5) motivasi siswa. Aspek psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala sesuatu yang mempengaruhi keadaan mental seseorang.

c) Intelegensi siswa

Intelegensi merupakan kecerdasan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemampuan menghadapi dan beradaptasi dengan situasi baru dengan cepat

dan efektif, mengenali atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengenali hubungan, dan belajar cepat. Tingkat kecerdasan atau kecerdasan siswa tidak dapat diragukan lagi, hal ini sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Artinya semakin tinggi kecerdasan seorang siswa maka semakin besar pula peluangnya untuk berhasil. Sebaliknya, semakin lemah kemampuan intelektual seorang siswa, maka semakin rendah pula peluang keberhasilannya.

d) Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal yang mempunyai dimensi afektif berupa kecenderungan bereaksi. Reaksi (kecenderungan untuk bereaksi) dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, benda, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif ketika menjawab guru mampu menunjukkan hal yang baik, karena ia menyukai mata pelajaran yang disampaikan guru, itu merupakan pertanda baik bagi proses belajar siswa, sikap negatif siswa ketika menjawab kepada guru dalam proses pembelajaran adalah dia tidak menyukai mata pelajaran yang disampaikan guru, karena anak-anak kesulitan belajar.

e) Bakat siswa

Bakat merupakan potensi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Jadi setiap orang memang mempunyai bakat, dalam arti kemampuan mencapai tingkat tertentu. Dalam hal ini, bakat akan mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

f) Minat siswa

Minat merupakan komponen psikologis yang berperan dalam memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga ia siap melakukan aktivitas di sekitar objek yang diminati. Seorang siswa yang sangat berminat belajar akan lebih memusatkan perhatiannya dibandingkan siswa lainnya. Jadi, melalui fokus yang intens pada materi inilah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi, guna mencapai tujuan yang diinginkan.

g) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan, yaitu usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang yang terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar siswa. Motivasi inilah yang mendorong siswa untuk mau melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a. Lingkungan sosial

1) Lingkungan sosial Masyarakat

Keadaan masyarakat turut menentukan hasil belajar. Jika masyarakat sekitar atau tempat tinggal anda terdiri dari orang-orang yang berpendidikan tinggi dan berakhlak baik, maka otomatis hal ini akan berdampak pada dan mendorong anak untuk aktif dalam belajar.

Sebaliknya jika di lingkungan atau tempat tinggal anda banyak terdapat anak-anak yang kurang baik dan kurang berpendidikan, hal ini juga mendorong anak bermalas-malasan untuk belajar.

2) Lingkungan sosial keluarga

Keterlibatan keluarga dan orang tua dalam pendidikan anak begitu krusial karena orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan penting anak mereka, termasuk sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan, hingga anak menjadi mandiri (Valeza, 2017:3). Kewajiban tersebut jika tidak dipenuhi dengan baik akan berdampak negatif karena menghambat anak yang masih dalam proses belajar. Keluarga juga memiliki kedudukan yang signifikan dalam memandu masa depan putra-putrinya. Orang tua juga memiliki kedudukan sebagai pengasuh, pendidik serta bertanggung jawab untuk mengidentifikasi minat serta bakat anak, agar anak dapat dibimbing selaras dengan minat dan bakat anak oleh orang tua atau uluran tangan orang lain seperti guru dan akan berpengaruh dalam prestasi akademik anak (Umar ,2015:26). Semua itu juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

3) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran selain keterlibatan orang tua (Zanita, 2018:1). Proses pembelajaran yang efektif mempengaruhi mutu pendidikan karena peserta didik harus mengalami pembelajaran yang bermakna dan ditunjang dengan sumber daya (manusia, dana, sarana dan prasarana)

(Siahaan et al., 2023). Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah (Slameto, 2010:64).

b. Lingkungan non-sosial

Faktor-faktor yang terlibat dalam lingkungan non-sosial adalah gedung sekolah, rumah, alat peraga, kondisi cuaca dan waktu yang dihabiskan siswa. Jika gedung sekolah tidak mendukung maka proses belajar mengajar menjadi tidak baik, rumah menjadi berantakan dan ramai, sehingga berdampak buruk terhadap aktivitas belajar siswa.

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan terhadap ajaran dan nilai-nilai islam. Menurut Ahmad Supardi sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir dkk, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan Islam atau syarat-syarat agama Islam untuk mengembangkan dan melatih individu muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta dan kasih sayang kepada orang tuanya. dan sesama warga negaranya dan juga untuk tanah airnya, karena anugerah yang dipersembahkan oleh Allah SWT dalam hal ini pendidikan Islam adalah suatu petunjuk yang bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi muslim yang cinta tanah air dan tanah kelahirannya serta pasangan hidup dengan demikian, pendidikan agama Islam

adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kursus pendidikan atau kegiatan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengimani, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan orientasi dan pengajaran atau pelatihan mengindahkan nasehat untuk menghormati agama lain. Pendidikan agama Islam merupakan upaya menyadarkan manusia agar menjadi manusia sebagaimana manusia menurut hak atau perkataannya sendiri.

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan agama yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Pendidikan agama Islam memperkenalkan nilai-nilai ajaran Islam agar mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut menjadi pribadi dan sosial, menyebarkan perdamaian sebagai hakikat ajaran agama. Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama islam adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh Al-Absary mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian sebagai berikut yaitu:

a. Membentuk akhlak mulia, tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagai misi nabi Muhammad SAW.
b. Mempersiapkan peserta didik bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat.
c. Mempersiapkan peserta didik dalam berusaha mencari rezeki dijalan yang benar.
d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.
e. Mempersiapkan peserta didik dalam bidang teknik dan pertukangan.

Al-Jammali, merumuskan tujuan umum Pendidikan Agama Islam dari Al-Quran kedalam empat bagian, yaitu:

a. Mengenalkan peserta didik posisinya diantara makhluk ciptaan Tuhan serta tanggung jawabnya dalam hidup ini.
b. Mengenalkan kepada peserta didik sebagai makhluk sosial serta tanggung jawabnya terhadap masyarakat dalam kondisi dan sistem yang berlaku.
c. Mengenalkan kepada peserta didik tentang alam semesta dan segala isinya, dan memberikan pemahaman akan penciptaannya serta sebagaimana cara mengelola dan memanfaatkan alam tersebut.
d. Mengenalkan kepada peserta didik tentang keberadaan alam ghaib.

Tujuan-tujuan Pendidikan Agama Islam yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenal manusia akan perannya diantara titah

(makhluk) dan tanggung jawab pribadinya dalam hidup ini. Dengan demikian, tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan penggambaran nila-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik pada akhir dari proses tersebut, dengan istilah lain, tujuan Pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dala pribasi manusia yang diikhtiarkan oleh pendidikan muslim melalui proses yang terminal pada hasil yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional yang sesuai dengan UU No. 2, tahun 1989, dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di pendidikan formal atau sekolah mempunyai dasar-dasar yang sangat kuat, yakni dasar yuridis, dasar religious, dan dasar psikologis. Dalam perkembangannya anak usia Sekolah Dasar memiliki ciri khasnya tersendiri, kemampuan berfikir anak usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur. Jika pada masa sebelumnya daya pikir anak masih bersifat imajinatif dan egosentris maka pada masa ini daya pikir anak ·berkembang ke arah berpikir konkrit, rasional dan objektif. Adapun ruang lingkup kajian pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur’an, akidah, akhlak, fiqh/ ibadah, dan sejarah kebudayaan Islam.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Menurut Hamka (2018), media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang berupa alat fisik maupun non-fisik yang dirancang untuk menjadi perantara antara pengajar dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien, sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih lanjut.

Tafonao (2018) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat memicu pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar.

Menurut Sugiyono (2019), media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran, baik itu berupa alat, bahan, sumber, maupun teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut Azikiwe (2007), media pembelajaran merupakan semua elemen yang digunakan guru untuk melibatkan panca indera siswa

dalam proses belajar-mengajar, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, media pembelajaran diartikan sebagai peralatan pendidikan yang digunakan untuk mendukung komunikasi dalam proses pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai sarana untuk memperlancar komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan berbagai definisi mengenai media pembelajaran yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran atau materi, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Suwarna, dkk. Mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

1) Penyampaian materi pembelajaran

Guru dapat mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu hal. Melalui media, perbedaan penafsiran dapat dikurangi sehingga materi yang disampaikan dapat seragam.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

   Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dilihat (visual), sehingga menguraikan prinsip, konsep, proses, dan prosedur yang abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

   Jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan siswa menciptakan komunikasi dua arah yang aktif. Tanpa media, guru mungkin cenderung menyampaikan materi kepada siswa secara sepihak.

4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

   Seringkali dijumpai guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan materi ajar. Meskipun waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun jika mereka menggunakan media pembelajaran, mereka akan dapat menggunakan waktu yang terbatas dengan lebih efektif.

5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan

   Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, namun juga membantu siswa menyerap materi pembelajaran secara lebih mendalam.

6) Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pendidikan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Artinya media pembelajaran dapat dirancang untuk memudahkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja tanpa bergantung pada gurunya.

7) Sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan
   Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
8) Peran guru dapat berkembang ke arah yang lebih positif dan produktif
   Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan pendidikan dimana informasi yang terkandung dalam media harus melibatkan siswa serta dalam pikirannya. mental, dan juga dalam bentuk kegiatan nyata sehingga pembelajaran dapat berlangsung. Dengan menggunakan media, guru dapat lebih memperhatikan aspek memotivasi minat dan bertindak, menyajikan informasi, orientasi dan pengajaran.

Menurut pendapat lain, manfaat praktis penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Media pendidikan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kesempatan bagi siswa untuk melakukan aktivitasnya. belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu seperti objek atau benda yang terlalu besar untuk diperlihatkan

langsung di dalam kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, rontgen atau model dan objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra, dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar;

4) Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan peristiwa-peristiwa di lingkungannya, dan juga memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata, kunjungan ke museum atau kebun binatang (Arsyad, 1997: 26 -27).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media mempunyai banyak manfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam proses transfer ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bukan hanya penting, media pembelajaran sebenarnya sangat penting dalam membantu pendidik menjelaskan lebih mudah dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Saat ini banyak media yang dapat digunakan sebagai alat membantu dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk audio, visual, maupun audio-visual. Guru hanya perlu memiliki kemampuan mengajar dan memilih media mana yang tepat untuk digunakan.

6. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

a. Pengertian Media *Pop-Up Book*

Pop-up book berasal dari bahasa Inggris yang artinya “muncul keluar” sehingga dapat diartikan *pop-up book* adalah sebuah buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada

saat dibuka seolah-olah terdapat sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop-up book* merupakan buku yang ketika halamannya dibuka akan menampilkan komponen gambar tiga dimensi, dan bayangan yang luar biasa di dalamnya sehingga dapat memberikan daya tarik bagi siswa sekolah dasar (Keguruan et al., 2016).

Media *pop-up book* adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk penyampaian pesan dari guru kepada anak-anak (Sobron et al., 2019). Media *pop-up book* adalah buku yang merangsang kreativitas dan imajinasi siswa dengan unsur tiga dimensi yang mampu bergerak ketika halamannya dibuka dan tampilan gambar yang indah dan menarik (Riwahyudin, 2015). Menurut Suprihatiningrum (2019), *pop-up book* adalah buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan dapat bergerak bila halamannya dibuka sehingga penyampaian materi dapat dilakukan tanpa kendala. Selain itu, belajar akan menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Berdasarkan definisi di atas, *pop-up book* mempunyai kejutan pada setiap halaman yang dibuka, *pop-up book* juga mempunyai warna yang indah, dapat membuat siswa lebih tertarik karena setiap halamannya terdapat kejutan tiga dimensi.

b. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Buku *pop-up book* memiliki berbagai manfaat, seperti: mengajarkan anak untuk lebih menghargai dan memperlakukan buku dengan baik, mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Media pembelajaran *pop-up book* sangat bermanfaat bagi siswa. *Pop-up book* mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan melalui proses melihat media *pop-up book*. Diawali dengan proses melihat media, setelah itu memahami isi dari *pop-up book* kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media *pop-up book* memiliki banyak sekali kegunaan, termasuk untuk proses pembelajaran. Media ini dapat digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan minat membaca anak dan meningkatkan pemahaman siswa agar memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, materi yang awalnya dianggap membosankan oleh anak-anak diubah menjadi materi yang menyenangkan sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan pesan-pesannya.

Bluemel dan Taylor (2012:4) dalam penelitiannya menjelaskan manfaat penggunaan media *pop-up book*, antara lain:

1) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak dan meningkatkan semangat membaca dan mengoleksi buku
2) Mahasiswa baru dapat cepat menyesuaikan diri/menyesuaikan diri dengan lingkungan
3) Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya anak-anak dalam refleksi
4) Dapat memperkaya perbendaharaan kata anak, walaupun usianya masih kecil, *pop-up book* dapat bermanfaat untuk menciptakan rasa kemandirian

dan mengembangkan kemampuan anak dalam memahami makna, sehingga mudah memahami peralatan yang disediakan guru

Berdasarkan penjelasan manfaat media *pop-up book* di atas maka disimpulkan manfaat media *pop-up book* dalam proses pembelajaran yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan intraktif.

c. Kekurangan dan Kelebihan Media *Pop-Up Book*

Media *pop-up book* memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan media *pop-up book* menurut Dzuanda (dalam Sylvia, 2015, hlm. 1198) yaitu:

1) Dalam mengerjakannya membutuhkan waktu yang lebih ekstra.
2) Harganya relatif mahal.

Sejalan dengan pendapat diatas, Indriyana (dalam Kusuma, 2017, hlm. 18) juga menjelaskan bahwa kekurangan media *pop-up book* antara lain:

1) Membutuhkan keterampilan khusus.
2) Penyajiannya berupa unsur visual saja.

Maka dari itu, dapat disimpulkan kekurangan-kekurangan *pop-up book* yaitu membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus dalam pembuatan media ini karena membutuhkan waktu yang lama, jika digunakan berulang kali, maka media ini akan mengalami kerusakan, dibandingkan dengan buku lainnya, *pop-up book* membutuhkan biaya yang

relatif mahal dan hasilnya terbatas pada tulisan atau gambar sehingga tidak dapat menjelaskan kejadian yang bersifat gerak.

Kelebihan dari media *pop-up book* menurut Fadilah (dalam Haryanti, 2017, hlm. 70) yaitu:

1) Media ini dipandang lebih praktis dan mudah untuk dibawa kemana-mana.
2) Bersifat unik karena memiliki unsur dimensi sehingga menimbulkan antusiasme peserta didik.
3) Peserta didik dapat menggunakannya sendiri maupun berkelompok dan kegiatan belajar lebih menarik serta menyenangkan.

d. Langkah – Langkah Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Sama halnya seperti buku bacaan pada umumnya maka penggunaan media *pop-up book* juga sangat mudah. Guru cukup membuka tiap halaman buku dan menceritakan isi dari gambar buku tersebut. Agar lebih menarik guru wajib bercerita dengan ekspresi yang sesuai dan memancing siswa untuk bercerita menggunakan bahasa sendiri berdasarkan gambar yang ditunjukan. Pada akhir pelajaran guru bisa meminta siswa untuk menuliskan kembali cerita yang telah didengarkan tersebut untuk tugas rumah.

Menurut Pustaka Edukasi (2020), Adapun langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* yaitu:

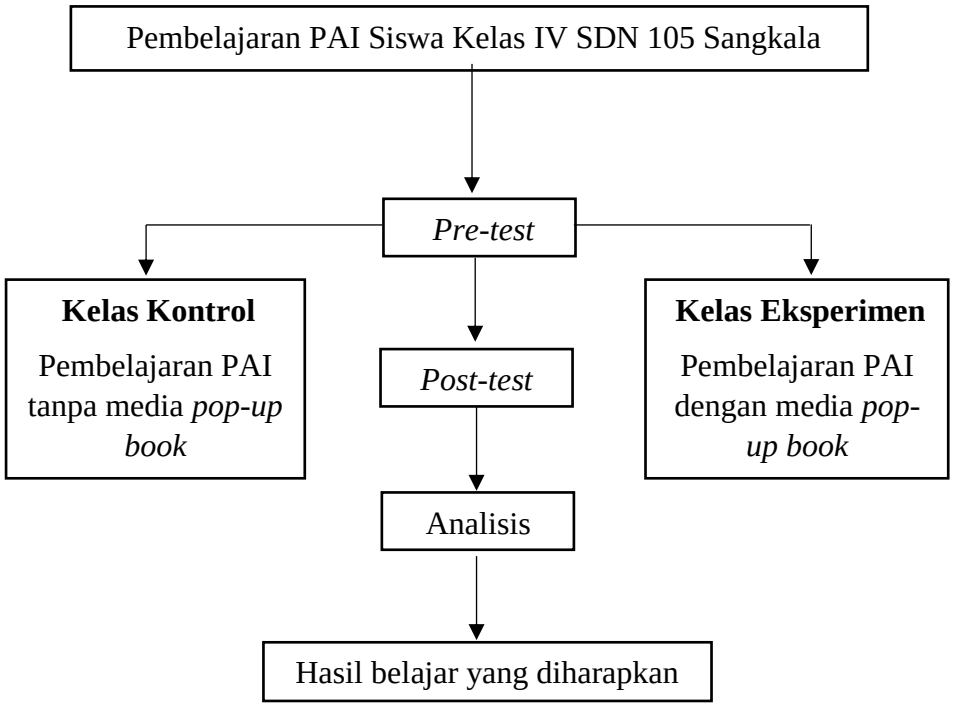
1) Guru membuka buku *pop-up book* dari halaman pertama kemudian membacakan materi-materi yang sudah tertempel didalam media *pop-up book.*

2) Guru menjelaskan materi dengan mengaitkan gambar yang sudah ada dan menjelaskannya secara berulang pada halaman selanjutnya.
3) Guru membagi 6-7 orang dalam kelompok untuk berdiskusi.
4) Guru membagikan LKPD, menyampaikan intruksi pengerjaan dan memandu diskusi.
5) Guru mengakhiri diskusi dengan memberikan pujian kepada setiap kelompok.

B. Kerangka Berpikir

Menerapkan model, strategi atau media dalam pengajaran PAI sangat penting untuk meningkatkan keterampilan siswa secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi sehingga mendalam. Dalam proses belajar mengajar, guru harus mempunyai strategi, metode dan media pembelajaran yang relevan, efektif, efisien dan berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya dapat berpartisipasi aktif siswa, menimbulkan minat dan perhatian siswa, mengembangkan motivasi siswa, maka tentu saja kita bisa meningkatkan hasil belajar.

Memanfaatkan Media *pop-up book* sebagai sarana pembelajaran PAI, siswa diharapkan mempunyai minat yang besar terhadap pembelajaran. Sebagai pendukung, *pop-up book* digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga bersifat sebagai media *pop-up book* yang dapat membantu meningkatkan pemahaman yang lebih dalam terkait materi PAI. Sehingga dapat diasumsikan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Acuan atau dasar yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai pendukung. Terdapat beberapa hasil penelitian yang menjelaskan tentang Penggunaan Media Pembelajaran *pop-up book* diantaranya:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan *Pop-Up Book* yang Peneliti Kembangkan dengan *Pop-Up Book* Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Devi Astri Yunarsi, Musfirah, St.	"Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book*	Terletak pada mata pelajaran yang diambil dan objek penelitian yang	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian

	Maryam M (2021)	terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perpindahan Kalor"	berbeda, kemudian desain yang digunakan yaitu desain *pre-experimental* dalam bentuk *one group pretest-posttest design.*	eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes dalam bentuk pilihan ganda. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.
2	Uswatun Hasanah tahun (2019)	"Pengaruh Media *Pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu"	Terletak pada mata pelajarannya yang di pilih, dalam penelitian ini mata pelajaran yang dipilih yaitu PAI, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA.	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian *quasi-eksperimental* jenis *nonequivalent control group design* serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes soal pilihan ganda dan dokumentasi.

3	Rizky Adinda Sekar Arum, Friendha Yuanta (2019)	"Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku"	Terletak pada mata pelajarannya yang di pilih, dalam penelitian ini mata pelajaran yang digunakan yaitu PAI, sedangkan penelitian Uswatun Hasanah menggunakan tema dalam penelitianya.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama menggunakan metode penelitian yaitu metode eksperimen dengan desain *Quasi Experiment* dan sama-sama menggunakan media *pop-up book* sebagai alat untuk menyampaikan materi dan sama-sama mencari tahu pengaruh dari media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa.
4	Ismar Suryani, Destiniar, Sunedi (2023)	"Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Bangun Datar di kelas IV SD"	Terletak pada mata pelajaran yang di pilih, dalam penelitian ini mata pelajarannya yaitu PAI, sedangkan penelitian terdahulu adalah mata pelajarannya Matematika.	Menggunakan Metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif dengan tipe pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experimental Design).*

5	Puspita Winda, Widya Trio Pangestu, Yes Matheos Lasarus Malaikosa (2022)	"Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar"	Terletak pada desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah *pre-experimental design* dengan menggunakan tipe desain *tipe one group pretest-posttest*. Sedangkan yang akan digunakan peneliti adalah desain penelitian *quasi-eksperimental* jenis *nonequivalent control group design.*	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan".

2. Hipotesis Minor

Rata-rata skor hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala setelah penggunaan media pembenlajaran *pop-up book* tuntas dengan skor rata-rata 75 dan secara klasikal lebih besar dari 74,9%. Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H1 : \mu > 74,9$$

Keterangan : μ = rata-rata skor hasil belajar PAI siswa

Rata-rata *gain* (peningkatan) ternormalisasi PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala setelah penggunaan media pembenlajaran *pop-up book* lebih besar dari 0,29. Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H0 : \mu g \leq 0,29 \text{ melawan } H1 : \mu g > 0,29$$

Keterangan : μg = parameter skor rata-rata *gain* ternormalisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap subjek atau objek penelitian untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:8) adalah "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tipe eksperimen semu *(Quasi-Experimental Design).* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari "sesuatu" yang diterapkan pada subjek yang diteliti, melalui uji t untuk menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menghasilkan data dalam bentuk angka, dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Peneliti menerapkan desain penelitian berupa *Nonequivalent Control Group Design*, yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada hasil belajar siswa kelas

IV dalam mata pelajaran PAI yang diajarkan dengan menggunakan media *pop-up book*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDN 105 Sangkala, yang beralamat di Sangkala, Desa Bonto baji dan terletak di wilayah Kec. Kajang, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 117).

Menurut Arikunto (2013: 173) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa SDN 105 Sangkala. Siswa SDN 105 Sangkala terdiri dari 355 orang siswa yang terbagi menjadi 6 tingkatan kelas, di mana setiap tingkatan kelas terbagi menjadi 2 ruangan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 174), sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian unit dari populasi yang dijadikan objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik populasi tersebut. Sampel yang dipilih adalah bagian *representative* mewakili karakteristik dari populasi. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah

siswa kelas IV SDN 105 Sangkala sebanyak 46 orang yang dibentuk menjadi dua kelompok.

Tabel 3.1 Keadaan Sampel SDN 105 Sangkala

Kelompok / Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen / IV A	22
Kontrol / IV B	24
Jumlah	46

(Sumber : Tata Usaha SDN 105 Sangkala)

D. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 79), desain penelitian merujuk pada metode yang dipilih untuk melaksanakan langkah-langkah atau prosedur penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Desain ini mirip dengan *pretest-posttest control group design*, namun perbedaannya terletak pada pemilihan kelompok eksperimen atau kelompok kontrol yang tidak dilakukan secara acak. Adapun rancangan desain penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	0_1	X_1	0_2
Kontrol	0_3	X_2	0_4

Sumber : Sugiyono (2018: 79)

Keterangan :

0_1 : *Pre-test* pada kelas eksperimen

0_2 : *Post-test* pada kelas eksperimen

0_3 : *Pre-test* pada kelas kontrol

0_4 : *Post-test* pada kelas kontrol

X_1 : Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*

X_2 : Pembelajaran dengan tidak menggunakan *pop-up book*

Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI maka akan dilakukan perbandingan hasil *post-test* kelas eksperimen (O_2) dengan *post-test* kelas kontrol (O_4).

E. Variabel Penelitian Survei

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

   Menurut Sugiyono (2022:39) variabel independen adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *pop-up book*, variabel bebas dilambangkan dengan huruf X.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel dependen adalah variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala, variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y.

F. Definisi Operasional variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul ini "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan", maka peneliti akan memberikan definisi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengertian *Pop-Up Book*

Pop-up book adalah jenis buku yang memiliki lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop-up book* juga dikenal dengan teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, yang merupakan salah satu cabang dari paper *engineering*. Meskipun *pop-up book* dan origami memiliki kesamaan dalam teknik melipat, perbedaannya terletak pada penggunaan alat; origami tidak memerlukan gunting dan lem, sedangkan *pop-up book* membutuhkan lem, gunting, kain, dan kertas karton tebal. *Pop-up book* menawarkan unsur hiburan melalui ilustrasi yang dapat dibentuk, bergerak, dan menciptakan efek timbul pada halaman kertas saat

dibuka. Tampilan *pop-up book* sangat menarik karena mengandung elemen tiga dimensi dan gerakan kinetik. Objek-objek yang terbentuk dalam *pop-up book* dapat menyerupai bentuk asli dari benda yang ditampilkan.

2. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, hasil belajar tidak hanya dilihat dari penguasaan ilmu pengetahuan saja namun hasil dapat dilihat dari sikap dan keterampilan peserta didik. Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperlukan oleh siswa dan mencakup ranah *kognitif, afektif,* dan *psikomotorik.* Siswa yang berhasil dalam proses belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, belajar tidak hanya berarti menguasai teori dari mata pelajaran, tetapi juga mencakup penguasaan kebiasaan, minat dan bakat, keinginan, serta berbagai jenis keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar PAI merujuk pada tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran PAI setelah menjalani pengalaman atau proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang akan tercermin melalui skor yang diperoleh dari tes hasil belajar.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Tahap Persiapan

a) Mengurus izin untuk pelaksanaan penelitian di SDN 105 Sangkala
b) Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah, dan guru untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah.
c) Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran.

d) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Melaksanakan *pre-test* terhadap sampel.

b) Melaksanakan pembelajaran dengan media *pop-up book* kelas eksperimen.

c) Melakukan observasi selama pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

d) Melakukan observasi untuk menilai keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan melaksanakan *post-test* terhadap sampel.

3. Tahap Akhir

a) Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.

b) Menyusun laporan mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan cara mengukur pola yang serupa.

1. Tes

Tes ini terdiri dari soal yang dilaksanakan sebelum dan setelah perlakuan diberikan (*post-test*). Setelah itu, tes akan diperiksa dan skor akhir yang diperoleh akan diubah menjadi nilai dengan skala (0 – 100) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{jumlah\ skor\ mentah}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

Sumber : Endrayanto dan Harumurti 2014

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

No	Rentang Nilai (%)	kriteria
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	5-20	Sangat rendah

Sumber : *Sugiyono 2018*

2. Lembar Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus pengamatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, dengan siswa sebagai subjek yang diamati, sementara pendidik berperan sebagai pengamat untuk menilai pelaksanaan penerapan pembelajaran media *pop-up book* yang diterapkan oleh peneliti. Keterlaksanaan pendekatan dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{jumlah\ skor\ mentah}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ X } 100$$

Sumber : Endrayanto dan Harumurti 2014

I. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Tes adalah serangkaian pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa. Tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yaitu: pilihan ganda, soal esai, benar-salah, dan menjodohkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup *pre-test* dan *post-test.*

a) *Pre-test*

Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa menerima perlakuan, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

b) *Post-test*

Post-test adalah tes yang diberikan di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan, atau setelah siswa diberikan perlakuan, dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 105 Sangkala.

2. Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran adalah instrumen penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas melalui penerapan media *pop-up book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar maupun tulisan, seperti nama siswa, profil sekolah, daftar nilai siswa, serta foto-foto selama proses pembelajaran dan informasi lain yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto yang berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian serta untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk mengatur dan memanfaatkan data ke dalam kategori dan unit penjelasan dasar, sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan data yang ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Teknik Analisis Deskriptif

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya menyajikan informasi mengenai data, sehingga kumpulan data yang diperoleh dapat disajikan secara ringkas dan teratur, serta memberikan informasi penting dari data yang ada.

b. Uji *N-Gain*

Setelah mengumpulkan data dari *pre-test* dan *post-test*, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *N-Gain*. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan dalam proses pembelajaran. Menurut Doyan (2015), besarnya *N-Gain* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{Spost - Spre}{Smax - Spre} \; X \; 100\%$$

Keterangan :

N-Gain = gain (peningkatan)

Spost = skor *post-test*

Spre = skor *pre-test*

Smax = skor tertinggi

Tabel 3.4 Kategori Perolehan Nilai *N-Gain Score*

N-Gain Score	Kategori
g > 0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤ 0,7	Sedang
g < 0,3	Rendah

Sumber : Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

2. Data dengan Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji-t. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan uji *One Sample Shapiro-Wilk* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika $P_{value} < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki nilai yang relatif serupa atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians, digunakan SPSS Versi 27.

c. Pengujian Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala. Jika nilai signifikansi t < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika t > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* secara signifikan meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi PAI. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan media ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti *pop-up book*, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep agama. Hal ini sejalan dengan prinsip yang terkandung dalam Surah Al-Hujurat ayat 6, yang menekankan pentingnya verifikasi dan pemahaman yang mendalam sebelum menyebarkan informasi. Adapun bunyi QS. Al-Hujurat ayat 6 yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

Dalam konteks pembelajaran PAI, ayat ini mengingatkan kita bahwa pendidikan yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang benar dan mendalam. Dengan menggunakan media *pop-up book*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar. Mereka didorong untuk bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa memahami materi dengan baik, mereka akan lebih mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan makna dari ayat tersebut, di mana pentingnya tabayyun dan pemahaman yang benar dapat mencegah kesalahpahaman dan tindakan yang tidak tepat dalam konteks agama.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di mana pertemuan pertama dilakukan *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses pembelajaran dan pertemuan keempat digunakan untuk *post-test*, Hasil penelitian terdiri dari dua hasil yaitu hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Statistik Deskriptif

Hasil penelitian di SDN 105 Sangkala untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yang dimaksud teknik *purposive sampling* di sini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam menentukan sampel ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum hasil belajar siswa pada tes awal *(pretest)* atau sebelum diberikan sebuah perlakuan dan hasil belajar siswa pada tes akhir *(posttest).*

Analisis data hasil belajar PAI *pre-test* dan *post-test* di SDN 105 Sangkala untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* adalah :

Tabel 4.1 Pengolahan Data Hasil Belajar PAI

Statistik Deskriptif	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**	
	Pre-test	***Post-test***	***Pre-test***	***Post-test***
N	22	22	24	24
Minimum	10	60	10	50
Maximum	50	100	50	90
Mean	29.55	83.64	24.58	71.67
Median	30.00	85.00	25.00	70.00
Modus	30	90	30	70
Std. Deviation	9.989	10.931	9.771	10.072

(Sumber : Analisis Deskriptif Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV)

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah sampel (N) kelas eksperimen sebanyak 22 orang dengan nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 10, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 50. Sementara nilai mean 29.55, nilai median 30.00, nilai modus 30, dengan *std. deviation* 9.989 pada *pre-test.* Nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 60, dan nilai siswa terbesar

(*maximum*) adalah 100. Sementara nilai *mean* 83.64, nilai median 85.00, nilai modus 90, dengan *std. deviation* 10.931 pada *post-test.* Sedangkan jumlah sampel (N) kelas kontrol sebanyak 24 orang dengan nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 10, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 50. Sementara nilai mean 24.58, nilai median 25.00, nilai modus 30, dengan *std. deviation* 9.771 pada *pre-test.* Nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 50, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 90. Sementara nilai *mean* 71.67, nilai median 70.00, nilai modus 70, dengan *std. deviation* 10.072 pada *post-test*.

Berdasarkan tabel data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar PAI pada siswa kelas Eksperimen di SDN 105 Sangkala yang diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Kontrol di SDN 105 Sangkala yang tidak diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book.*

Tabel 4.2 Tingkat Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar PAI

Kelas Interval	**Kategori**	**Kelas Eksperimen**				**Kelas Kontrol**			
		Pre-test		**Post-test**		**Pretest**		**Posttest**	
		F	**P%**	**F**	**P%**	**F**	**P%**	**F**	**P%**
91-100	Sangat Tinggi	0	0	3	13.6	0	0	0	0
81-90	Tinggi	0	0	8	36.3	0	0	2	8,3
71-80	Sedang	0	0	6	27.7	0	0	7	29.1
61-70	Rendah	0	0	4	18.1	0	0	9	37,5
0-60	Sangat Rendah	22	100	1	4.54	24	100	6	25
Jumlah		**22**	**100**	**22**	**100**	**24**	**100**	**24**	**100**

Berdasarkan data yang diketahui pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol dengan nilai *post-test* kategori sangat rendah 6 siswa dengan presentase 25%, kategori rendah 9 siswa dengan presentase 37.5%, kategori sedang 7 siswa dengan presentase 29.1%. kategori tinggi 2 siswa dengan presentase 8.3%, dan kategori sangat tinggi 0 siswa dengan presentase 0%. Berdasarkan data hasil presentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol tergolong pada kategori rendah. Sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai *post-test* kategori sangat rendah 1 siswa dengan presentase 4.54%, kategori rendah 4 siswa dengan presentase 18.1%, kategori sedang 6 siswa dengan presentase 27.7%. kategori tinggi 8 siswa dengan presentase 36.3%, dan kategori sangat tinggi 3 siswa dengan presentase 13.6%. Berdasarkan data hasil presentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* tergolong pada kategori tinggi.

Tabel 4.3 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Skor				keterangan
				1	2	3	4	
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran	22	100				✓	Sangat Aktif
2	Siswa siap menerima Pelajaran	20	91				✓	Sangat Aktif
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	20	91				✓	Sangat Aktif

4	Siswa aktif pada saat pembelajaran	18	82				✓	Sangat Aktif
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti	16	73			✓		Aktif

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dari beberapa indikator menunjukkan bahwa :

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran menunjukkan persentase 100% pada skor 4 dengan kategori sangat aktif.
2. Siswa siap menerima pelajaran menunjukkan persentase 91% pada skor 4 dengan kategori sangat aktif.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru menunjukkan persentase 91% pada skor 4 dengan kategori sangat aktif.
4. Siswa aktif pada saat pembelajaran menunjukkan persentase 82% pada skor 4 dengan kategori sangat aktif.
5. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti menunjukkan persentase 73% pada skor 3 dengan kategori aktif.

Dari skor tiap indikator di atas memperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran PAI dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* sebanyak 87.4%.

Tabel 4.4 Deskripsi Respon Siswa Kelas Eksperimen pada Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

No	Pertanyaan (Aspen yang Direspon)	Frekuensi		Persentase (100%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran PAI melalui penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?	22	0	100	0
2	Apakah anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?	20	2	91	9,0
3	Apakah anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran PAI ?	18	4	82	18,1
4	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pembelajaran dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran ?	21	1	95,4	4,54
5	Apakah anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?	22	0	100	0
6	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran PAI dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?	18	4	82	18,1

7	Apakah anda berminat untuk mengikuti pembelajaran PAI selanjutnya dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?	22	0	100	0
Rata-rata				**92,5**	**0**

Secara umum rata-rata siswa kelas eksperimen memberi respon positif pada penggunaan pembelajaran *pop-up book* dengan persentase 92,5 %, dengan demikian respon siswa dapat dikatakan efektif.

b. Uji *N-Gain*

Data *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 105 Sangkala setelah menerapkan media pembelajaran *pop-up book*. Hasil pengolahan data yang telah digunakan menunjukkan hasil belajar *normalized gain* atau rata-rata *gain* ternormalisasi siswa setelah media pembelajaran *pop-up book* diterapkan.

Tabel 4.5 Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi pada Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala

Koefisien Normalitas *Gain*	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
$g > 0,7$	Tinggi	17	77%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	5	23%
$g < 0,3$	Rendah	0	0%
Rata-rata *gain* = 0,77		**22**	**100**

(Sumber : Data di olah di lampiran)

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar PAI siswa kelas IV setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berada pada kategori tinggi dengan rata-rata *gain* ternormalisasi 0,77 yang berarti termasuk kategori tinggi.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* sebesar 0,058 maka nilai Signifikan lebih besar dari pada nilai α (0,058 > 0,05). Sedangkan Signifikan α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* sebesar 0,057 dengan nilai Signifikan lebih besar dari pada nilai α (0,057 > 0,05). Berarti dapat disimpulkan bahwa *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas *"Test of Homogeneity of Variances"* diperoleh nilai signifikan (Sig.) variabel hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala adalah sebesar 0.502. Karena nilai signifikan (0.502) lebih besar dari 0.05 (Sig. 0.502 > 0,05), sehingga dapat disimpulkkan bahwa varians data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Uji-t program SPSS Versi 27 *(Independent samples test)* untuk mengetahui apakah media

pembelajaran *pop-up book* efektif pada pembelajaran PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

i. Hipotesis Minor

Rata-rata skor hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dengan menggunakan Uji-t indepedent samples test yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 74{,}9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74{,}9$$

Keterangan : μ = rata-rata skor hasil belajar PAI siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai sig. (2-Tailed) = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada pembelajaran PAI > 74.9 bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *post-test* siswa kelas eksperimen 83.64 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

ii. Rata-rata *gain* ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran PAI melalui media pembelajaran *pop-up book* dihitung dengan rumus *gain* ternormalisasi. Rumus hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu g \leq 0{,}29 \text{ melawan } H_1 : \mu g > 0{,}29$$

Keterangan : μg = parameter skor rata-rata *gain* ternormalisasi Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata *gain* ternormalisasi pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala > 0.29 dengan rata-rata *gain* ternormalisasi yaitu 0.77 ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada dalam

kategori tinggi. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memenuhi keefektifan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 105 Sangkala pada materi PAI. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain *Noequivalen Control Grup*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan sampel dari dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen, kelompok eksperimen yang diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol, kelompok yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing diberikan soal *pre-test* dan *pos-test*. Kelas IV A terdiri dari 22 siswa dan kelas IV B terdiri dari 24 siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki sejumlah perbedaan. Dari data tes awal *(pre-test)* dapat dilihat bahwa nilai terendah yaitu 10 berbeda dengan data tes akhir *(post-test)* yang memiliki nilai terendah 60. Sedangkan nilai *pre-test* tertinggi yaitu 50, berbeda dengan *post-test* yang memiliki nilai tertinggi yaitu 100. Data juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* 29,55 jauh lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata *post-test* yaitu 83,64. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai siswa pada *pre-test*. Selain itu, jika kita perhatikan lebih lanjut bahwa nilai median dan modus juga mengalami perubahan. Nilai median yang awalnya yaitu 30.00 (hasil *pre-test*) mengalami peningkatan setelah perlakuan menjadi 85.00 (hasil *post-test*). Nilai modus yang awalnya yaitu 30 (hasil *pre-test*) mengalami peningkatan setelah perlakuan menjadi 90 (hasil *post-test*). Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*) mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*). Hal ini dikarenakan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yang menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil tingkat frekuensi keberhasilan hasil belajar PAI menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa pada kelas eksperimen (IVA) yang berjumlah 22 siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* diperoleh 27.7% dengan kategori sedang, 36.3% dengan kategori tinggi, dan 13.6% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan pada kelas Kontrol (IVB) yang berjumlah 24 siswa setelah penggunaan model pembelajaran konvensional diperoleh 29.1% dengan kategori sedang, 37.5% dengan kategori rendah, dan 25% dengan kategori sangat rendah. Pada penggunaan media pembelajaran pop-up book terdapat 87,4% siswa aktif dalam kelas dan 92,5% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan hasil belajar PAI pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* lebih tinggi. Sedangkan

kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional lebih rendah.

Berdasaran hasil Analisis statistik inferensial yang dilakukan pengujian hipotesis didapatkan signifikansi 0,000 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran pop-up book pada kelas IV SDN 105 Sangkala. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pop up book berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 105 Sangkala. Sementara rata-rata *gain* ternormalisasi pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala > 0.29 dengan rata-rata *gain* ternormalisasi yaitu 0.77 ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memenuhi keefektifan. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 105 Sangkala menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media *Pop-Up Book*. Media ini mampu menarik minat dan perhatian siswa secara maksimal karena bentuknya yang interaktif dan visual,

sehingga memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Hasil analisis data sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* memperlihatkan bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 29.55 hasil *pre-test* menjadi 83.64 hasil *post-test*. Selain itu, penggunaan *Pop-Up Book* juga mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 105 Sangkala memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga mampu meningkatkan minat, motivas dan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data, terlihat bahwa penggunaan *Pop-Up Book* membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan jelas, terutama materi yang bersifat konseptual dan abstrak. Peningkatan nilai hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media ini menunjukkan bahwa *Pop-Up Book* efektif dalam memperkuat pemahaman dan mengoptimalkan proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penggunaan media *Pop-Up Book* sangat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa di SDN 105 Sangkala."

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2022), melalui penggunaan media *pop-up book* guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media tersebut sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi

hasil belajar. Dalam penelitian (Rahayu, 2021) menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi yang dianggap kompleks seperti prinsip dan praktik ekonomi Islam. Dan diperkuat juga oleh penelitian (Oktamaya, 2021) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa hasil belajar yang didapat oleh peserta didik meningkat lebih baik dan bagus, serta peserta didik menjadi rajin, aktif dan bersemangat saat dilakukannya proses belajar mengajar, jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media *pop-up book* dikategorikan sangat praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 105 Sangkala pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post-test* setiap siswa lebih tinggi dari nilai *pre-test* (83,64 : 71,67). Rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol sebesar 71,67 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Sedangkan hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,64 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60. Dengan rata-rata perolehan ternormalisasi sebesar 0,77. Peningkatan kemampuan hasil belajar PAI siswa kelas IV setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu perolehan ternormalisasi hasil belajar siswa masuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memenuhi kriteria efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala, maka beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dalam bidang pendidikan di sekolah, diharapkan dapat membantu dan memberdayakan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang kreatif dan beragam guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, para pendidik, khususnya di SDN 105 Sangkala, didorong untuk memaksimalkan potensi siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran pop-up book guna menciptakan lingkungan belajar yang aktif.
3. Diharapkan para peneliti akan menyempurnakan media pembelajaran pop-up book ini dengan menyertakannya bersama sumber daya lain untuk menilai kesesuaiannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Diharapkan para calon peneliti akan mampu menyempurnakan dan memperkuat sumber daya pendidikan ini serta meningkatkan mutu penelitian dengan melakukan penyelidikan awal dan melakukan penelitian yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Aco Karumpa, & Muhammad Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, *8* (2), 818–825.

Akram, A., Nasir, N., Rauddin, R., Ayu, S., & Rasdin, S. (2023). Optimalisasi Media Pembelajaran Video Bantuan Aplikasi *Videoscribe Sparkol* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(2), 4864–4869.

Ali, L., & Musfirah. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare*. *2015*, 1570–1582.

Astriyanti, E. W., & Hakim, A. (2023). Efektivitas Media *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 141–146.

CAHYA, A. (2023). *Pengembangan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo*. Uin Raden Intan Lampung.

Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, *5*(1), 73–86.

City, M. (n.d.). *Penerapan Media Pop-Up Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar Application of Pop Up Media to Increasing The Learning Outcomes of IPS Class IV Students of SD Inpres Antang 1 Manggala*. 1–20.

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(2), 1–17.

Fikrianti, A., Hidayati, L., Kharnolis, M., & Yuniati, M. (2024). Pengaruh

Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Pola Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Pendididkan Tambusai*, *8*(1), 3192–3207.

Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*, 1–114.SSS

Hendrayadi, Syafrudin, & Rehani. (2023). Berpikir Kritis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *6*(2), 2382–2391.

Khadijah, A. St., Hasan, K., & Passinggi, Y. . (2021). Pengaruh Penggunaan Media *pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal Of Education*, *1*(2), 200–209.

Maryani, D. (2022). Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(1), 54–59.

Mufarida, Z. H., Syam, H., & Ernawati, E. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(3), 804–811.

Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(1), 397–410.

Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, *6*(2), 97–117.

Ramadhan, M. R., & Nasution, A. F. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *6*(4), 236–248.

Safitri, A. (2024). *Penerapan Media Pop-Up terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar*.

Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(1), 34–45.

Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, *2*(2), 215–226.

Suryani, I., Destiniar, D., & Sunedi, S. (2023). Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, *11*(1), 205–210.

Vahdila, E. (2023). *Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa untuk Kelas X IPA SMA Negeri 1 Pekalongan pada Materi Annelida*. IAIN Metro.

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, *6*(1), 1–7.

Yanto, aufiq Eko, & Kasiyan. (2018). *Pedagogi :Karakteristik Peserta Didik*. http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/7370

Yulandah, M., & Apriani, L. (2024). Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 1754–1764.

L A M P I R A N

Lampiran 1

MODUL AJAR PAI SD KELAS IV EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Indah Putri Sari
Instansi	:	SDN 105 Sangkala
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	B / 4A
Materi	:	Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah
Alokasi Waktu	:	12 JP x 35 menit (3 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada Rasul
- Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul
- Peserta didik dapat memhami tujuan diutusnya Rasul

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bergotong-Royong
- Bernalar Kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas, *White Board*, Pulpen, Buku Tulis, Spidol, dan Lain Sebagainya
- Media pop-up book

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik Reguler

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab dan Ceramah
- Pendekatan : Saintifik

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan arti iman kepada Rasul.
- Menyebutkan sifat-sifat Rasul.
- Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Beriman Kepada Rasul Allah

- Iman kepada Rasul.
- Sifat-sifat Rasul.
- Tujuan diutusnya Rasul.

C. SUMBER BELAJAR

Sumber Utama:

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

Sumber Alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati	15 Menit

	peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Inti	1. Peserta didik membentuk 3 kelompok dengan (7-8 orang). 2. Peserta didik menentukan ketua kelompok. 3. Guru membagikan media *pop-up book* pada masing-masing kelompok. 4. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuka media *pop-up book* yang telah diberikan. 5. Guru menjelaskan materi Beriman kepada rasul-rasul Allah yang ada pada media *pop-up book*. 6. Peserta didik memperhatikan	75 Menit

	penjelasan guru dengan bantuan media *pop-up book* dan memahami isi materi yang ada pada media *pop-up book*. 7. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan tema yang terdapat dalam rubrik Aktivitas Kelompok, yaitu: a) Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi b) Tuliskan tokoh idola kalian c) Mengapa kalian menjadikannya idola? 8. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi kelompok. 9. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dengan bertanya, "Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?" 10. Peserta didik menjawab pertanyaan guru. 11. Guru memberikan penguatan kembali dengan bertanya, "Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola?" 12. Peserta didik menjawab	

	pertanyaan guru.	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran. 2. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah dilalui. 4. Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh siswa. 5. Menyampaikan rencana materi untuk pertemuan berikutnya serta persiapan yang diperlukan. 6. Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk, sebagai penutup kegiatan pembelajaran. 7. Guru mengucapkan salam penutup.	15 Menit

E. ASESMEN

- Kelompok
- Individu

F. JENIS ASESMEN

- Sikap
- Pengetahuan
- Unjuk Kerja

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegitan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau mendalaman materi.

Remedial:

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yangcapaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kritis?

Refleksi Peserta Didik:

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian pahami?
- Bagian mana yang belum kalian pahami?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
- Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
- Buku Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

B. GLOSARIUM

- Beriman kepada rasul adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah memilih dan mengutus beberapa orang pilihan sebagai rasul.
- Iman secara bahasa artinya membenarkah (percaya).
- Rasul adalah utusan Allah SWT kepada segenap makhluknya, yaitu seorang laki-laki yang mendapatan wahyu dari Allah SWT untuk disampaikan kepada umatnya.
- Sifat wajib adalah sifat yang pasti dimiliki oleh rasul.
- Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul
- Sifat jaiz para rasul adalah Aradul Basyariyah yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana kebiasaan manusia pada umumnya.

MODUL AJAR PAI SD KELAS IV KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Indah Putri Sari
Instansi	:	SDN 105 Sangkala
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	PAI
Fase / Kelas	:	B / 4B
Materi	:	Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah
Alokasi Waktu	:	12 JP x 35 menit (3 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menjelaskan arti iman kepada Rasul
- Peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul
- Peserta didik dapat memhami tujuan diutusnya Rasul

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bergotong-Royong
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas, *White Board,* Pulpen, Buku Tulis, Spidol, dan Lain Sebagainya.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik Reguler

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode:

- Ceramah,
- Penugasan
- Tanya Jawab

Pendekatan:

- Saintifik

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan arti iman kepada Rasul.
- Menyebutkan sifat-sifat Rasul.
- Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Beriman Kepada Rasul Allah

- Iman kepada Rasul.
- Sifat-sifat Rasul.
- Tujuan diutusnya Rasul.

C. SUMBER BELAJAR

Sumber Utama:

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

Sumber Alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan	

	lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Inti	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 3. Guru bertanya kepada siswa apakah sudah memahami materi. 4. Siswa yang belum paham dipersilahkan untuk bertanya. 5. Guru memberikan tugas mengenai materi yang akan diselesaikan secara individuoleh siswa.	75 Menit

Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran. 2. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah dilalui. 4. Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh siswa. 5. Menyampaikan rencana materi untuk pertemuan berikutnya serta persiapan yang diperlukan. 6. Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, dipimpin oleh ketua kelas atau siswa yang ditunjuk, sebagai penutup kegiatan pembelajaran. 7. Guru mengucapkan salam penutup.	15 Menit

E. ASESMEN

- Individu

F. JENIS ASESMEN

- Sikap
- Pengetahuan
- Unjuk Kerja

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegitan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau mendalaman materi.

Remedial:

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?

- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kritis?

Refleksi Peserta Didik:

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian pahami?
- Bagian mana yang belum kalian pahami?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV
- Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

B. GLOSARIUM

- Beriman kepada rasul adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah memilih dan mengutus beberapa orang pilihan sebagai rasul.
- Iman secara bahasa artinya membenarkah (percaya).
- Rasul adalah utusan Allah SWT kepada segenap makhluknya, yaitu seorang laki-laki yang mendapatan wahyu dari Allah SWT untuk disampaikan kepada umatnya.
- Sifat wajib adalah sifat yang pasti dimiliki oleh rasul.
- Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh rasul.
- Sifat jaiz para rasul adalah Aradul Basyariyah yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana kebiasaan manusia pada umumnya.

Lampiran 2

BAHAN AJAR

Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Menggunakan *Media Pop-Up Book*



Gambar di atas adalah media pembelajaran *pop-up book* yang berisi materi tentang beriman kepada rasul-rasul Allah.

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN 1

Aktivitas Kelompok
Nama Kelompok :
Kelas :



Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!

.....

.....

2. Tuliskan tokoh idola kalian?

.....

3. Mengapa kalian menjadikannya idola?

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 2

Aktivitasku

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 3

Rubrik Aktivitas Kelompok Temukan 10 Nama Rasul dalam kotak-kotak (word square)

Y	A	D	A	M	O	N	U	H	P
T	G	I	B	R	A	H	I	M	U
G	I	S	M	A	I	L	K	U	J
B	H	A	Y	Y	U	N	U	S	S
N	M	M	U	H	A	M	M	A	D
M	N	B	S	U	H	I	K	B	N
P	L	S	U	L	A	I	M	A	N
W	E	R	F	Y	U	I	L	K	M



Lampiran 4

KUNCI JAWABAN LKPD PERTEMUAN 1, 2, DAN 3

Pertemuan 1

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!
2. Tuliskan tokoh idola kalian?
3. Mengapa kalian menjadikannya idola?

Jawaban :

1. Seseorang yang saya kagumi adalah ibu saya. Ibu adalah seorang yang rela bertaruh nyawa saat melahirkan saya kedua. la merawat dengan penuh kasih sayang. Dia yang selalu ada untuk anak-anaknya jika kami butuh sandaran, dia adalah wanita terhebat yang kami punya. Meskipun saya bertemu setiap hari, ia sangat sabar dan tidak pernah membentak anaknya. Jangankan membentak, mengomelin anaknya tapi kalau yang berkaitan dengan tata krama/etika/moral beliau tetap menegur. Saat kami anak anaknya cerita tentang kejadian sehari hari ataupun masalah yang sedang kami alami, ia tidak langsung mengomentari tapi merespon dengan memberikan solusi. la kemudian memberi nasehat kemudian saat kami sudah puas bercerita.
2. Tokoh idola dola saya adalah Rasulullah SAW.
3. Satu diantara alasan bagi saya mengidolakan nabi Muhammad SAW adalah karena beliau memiliki sifat, tutur kata, sikap, dan perbuatan yang terpuji sehingga layak untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 2

1. Pasangkan sifat wajib bagi rasul dan artinya!

   Jawaban:

   - Sidik: Jujur
   - Tablig: Menyampaikan
   - Amanah: Terpercaya
   - Fatanah: Cerdas

2. Pasangkan sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul!
   - Sidik: Kizib
   - Tablig: Kitman
   - Amanah: Khianat
   - Fatanah: Baladah

-

Pertemuan 3

Temukan 10 nama rasul dalam kotak ini secara menurun dan mendatar!

Jawaban:

1. Adam
2. Nuh
3. Ismail
4. Ibrahim
5. Yunus
6. Muhammad
7. Sulaiman
8. Isa
9. Yusuf
10. Musa

Lampiran 5

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan Soal :

a. Berilah tanda silang (X) salah satu jawaban A, B, C, dan D pada salah satu jawaban yang tersedia pada lembar jawaban soal.

b. Jika ada soal yang belum jelas, silahkan ditanyakan langsung.

c. Tidak diperbolehkan untuk membuka catatan dan bekerjasama dengan teman.

Berikut adalah Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Pilihan Ganda tentang Beriman kepada Rasul Allah

Selamat Bekerja!!!

1. Iman kepada rasul adalah salah satu rukun iman. Iman kepada rasul berarti ...
   a. Menolak ajaran rasul
   b. Meyakini rasul sebagai utusan Allah Swt
   c. Menyembah Rasul
   d. Mengabaikan ajaran rasul
2. Rasul dalam bahasa Arab berasal dari kata *"arsala"* yang berarti ...
   a. Menyembah
   b. Mengajar
   c. Mengutus
   d. Menolong
3. Seorang rasul diutus oleh Allah Swt untuk ...
   a. Memimpin perang
   b. Mencari kekayaan
   c. Menyampaikan wahyu
   d. Mendirikan kerajaan
4. Beriman kepada rasul merupakan kewajiban *hakiki* bagi seorang muslim. Ini berarti seorang muslim harus ...
   a. Menolak ajaran rasul
   b. Meragukan wahyu Allah Swt
   c. Menerima ajaran yang dibawa rasul
   d. Menghindari kitab suci
5. Salah satu tugas rasul adalah ...

a. Menyampaikan risalah dari Allah Swt
b. Menjadi raja
c. Mencari kekayaan
d. Memimpin perang

6. Salah satu sifat wajib rasul adalah *as-siddiq*, yang berarti ...
   a. Bijaksana
   b. Selalu sabar
   c. Selalu pemaaf
   c. Selalu pemaaf
   d. Selalu jujur
7. Sifat *jaiz* bagi rasul adalah ...
   a. Tidak pernah salah
   b. Memiliki sifat kemanusiaan
   c. Selalu sabar
   d. Menyembunyikan wahyu
8. Sifat mustahil bagi rasul yang berarti rasul tidak pernah khianat adalah ...
   a. *Al-khianah*
   b. *Al-kitman*
   c. *Al-kizzib*
   d. *Al-baladah*
9. Dalam sifat wajib rasul, yang berarti rasul selalu menyampaikan wahyu adalah ...
   a. *As-siddiq*
   b. *Al-amanah*
   c. *At-tablig*
   d. *Al-fatanah*
10. Salah satu hikmah beriman kepada rasul adalah ...
    a. Meningkatkan kekayaan
    b. Menjadikan contoh dalam hidup
    c. Menghindari ajaran rasul
    d. Menyembah rasul

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN *PRETEST* DAN *POSTTEST*

1. b
2. c
3. c
4. c
5. a
6. d
7. b
8. a
9. c
10. b

Lampiran 7

RUBIK PENILAIAN PENGETAHUAN *PRE-TEST DAN POST-TEST*

Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 = ...$$

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran		
2	Siswa siap menerima Pelajaran		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
4	Siswa aktif pada saat pembelajaran		
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti		

LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berdasarkan penilaian Anda, berilah tanda (✓) pada salah satu kolom yang tersedia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran PAI melalui penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?		
2	Apakah anda menyukai suasana belajar di kelas dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?		
3	Apakah anda menyukai LKPD yang digunakan pada saat pembelajaran PAI ?		
4	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pembelajaran dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran ?		
5	Apakah anda tertarik pada cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?		
6	Apakah anda tidak merasa kesulitan mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran PAI dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?		
7	Apakah anda berminat untuk mengikuti pembelajaran PAI selanjutnya dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ?		
Jumlah			

Lampiran 9

TABEL DATA REKAPITULASI *PRE-TEST* & *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Skor	
		Pre-test	***Post-test***
1	Afifa Qhumaira Tasbih	40	100
2	Al Fiansyah Rezky	30	90
3	Anggi Aulia	20	80
4	Aqila Alzahrah	40	70
5	Asifa	30	90
6	Asra Aulia	30	90
7	Aulia	20	60
8	Ayla	30	80
9	Dirga	20	70
10	Erlita Arsyifa Salsabila	50	90
11	Habibi	30	70
12	Indriyani	50	90
13	Muh Afdal	10	80
14	Muh Iqsal Ahsan	30	100
15	Muhammad Fadil	40	100
16	Muhammad Khairil	30	70
17	Naila	20	80
18	Nur Alyfa Umi	30	90
19	Nurul Asyfa	30	80
20	Nurul Fatimah	20	90
21	Salama Nur Alim	20	80
22	Serina	30	90
Jumlah		**650**	**1840**
Rata-rata		**29.55**	**83.64**

TABEL DATA REKAPITULASI *PRE-TEST* & *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	Nama	Skor	
		Pre-test	***Post-test***
1	A. Naufal Fauzan Nur DM	20	80
2	Aisyah Dzakiyah Asmi	30	80
3	Alqaisar Shobaro	20	70
4	Annisa Al Mugni	30	90
5	Arini Irsyah	10	80
6	Arung	30	60
7	Asisah	30	80
8	Asyifa As-Zahra	50	70
9	Balila Rifda	20	50
10	Fiona	30	70
11	Husniawati	10	80
12	Ikbal Tamsur	30	60
13	Kaila	20	70
14	Muh Aska	20	80
15	Muh Ilham	40	70
16	Muh Arfah	10	90
17	Nur Aqila	30	60
18	Nur Ashira	20	70
19	Rapatar	10	60
20	Raisa	30	70
21	Reski Ramadani Ansri	30	80
22	Sainal	20	60
23	Salsabila Azzahra	30	70
24	Muh Alif Akbar	20	70
Jumlah		**590**	**1720**
Rata-rata		**24.58**	**71.67**

Lampiran 10

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

1. Statistik Deskriptif

a. Statistik deskriptif kelas eksperimen

Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		29.55	83.64
Median		30.00	85.00
Mode		30	90
Std. Deviation		9.989	10.931
Minimum		10	60
Maximum		50	100

Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	4.5	4.5	4.5
	20	6	27.3	27.3	31.8
	30	10	45.5	45.5	77.3
	40	3	13.6	13.6	90.9
	50	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	4.5	4.5	4.5
	70	4	18.2	18.2	22.7
	80	6	27.3	27.3	50.0
	90	8	36.4	36.4	86.4
	100	3	13.6	13.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

b. Statistik deskriptif kelas kontrol

Statistics

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		24.58	71.67
Median		25.00	70.00
Mode		30	70
Std. Deviation		9.771	10.072
Minimum		10	50
Maximum		50	90

Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	4	16.7	16.7	16.7
	20	8	33.3	33.3	50.0
	30	10	41.7	41.7	91.7
	40	1	4.2	4.2	95.8
	50	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.2	4.2	4.2
	60	5	20.8	20.8	25.0
	70	9	37.5	37.5	62.5
	80	7	29.2	29.2	91.7
	90	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

2. Uji N-Gain

a. Uji N-Gain kelas eksperimen

No	Nama	Skor		N-gain	Kriteria
		Pre-test	***Post-test***		
1	Afifa Qhumaira Tasbih	40	100	1.00	Tinggi
2	Al Fiansyah Rezky	30	90	0.86	Tinggi
3	Anggi Aulia	20	80	0.75	Tinggi
4	Aqila Alzahrah	40	70	0.50	Sedang
5	Asifa	30	90	0.86	Tinggi
6	Asra Aulia	30	90	0.86	Tinggi
7	Aulia	20	60	0.50	Sedang
8	Ayla	30	80	0.71	Tinggi
9	Dirga	20	70	0.63	Sedang
10	Erlita Arsyifa Salsabila	50	90	0.80	Tinggi
11	Habibi	30	70	0.57	Sedang
12	Indriyani	50	90	0.80	Tinggi
13	Muh Afdal	10	80	0.78	Tinggi
14	Muh Iqsal Ahsan	30	100	1.00	Tinggi
15	Muhammad Fadil	40	100	1.00	Tinggi
16	Muhammad Khairil	30	70	0.57	Sedang
17	Naila	20	80	0.75	Tinggi
18	Nur Alyfa Umi	30	90	0.86	Tinggi
19	Nurul Asyfa	30	80	0.71	Tinggi
20	Nurul Fatimah	20	90	0.88	Tinggi
21	Salama Nur Alim	20	80	0.75	Tinggi
22	Serina	30	90	0.86	Tinggi
Rata-Rata		**29.55**	**83.64**	**0.77**	

b. Uji N-Gain Kelas Kontrol

No	Nama	Skor		N-gain	Kriteria
		Pre-test	*Post-test*		
1	A. Naufal Fauzan Nur DM	20	80	0.75	Tinggi
2	Aisyah Dzakiyah Asmi	30	80	0.71	Tinggi
3	Alqaisar Shobaro	20	70	0.63	Sedang
4	Annisa Al Mugni	30	90	0.86	Tinggi
5	Arini Irsyah	10	80	0.78	Tinggi
6	Arung	30	60	0.43	Sedang
7	Asisah	30	80	0.71	Tinggi
8	Asyifa As-Zahra	50	70	0.40	Sedang
9	Balila Rifda	20	50	0.38	Sedang
10	Fiona	30	70	0.57	Sedang
11	Husniawati	10	80	0.78	Tinggi
12	Ikbal Tamsur	30	60	0.43	Sedang
13	Kaila	20	70	0.63	Sedang
14	Muh Aska	20	80	0.75	Tinggi
15	Muh Ilham	40	70	0.50	sedang
16	Muh Arfah	10	90	0.89	Tinggi
17	Nur Aqila	30	60	0.43	Sedang
18	Nur Ashira	20	70	0.63	Sedang
19	Rapatar	10	60	0.56	Sedang
20	Raisa	30	70	0.57	Sedang
21	Reski Ramadani Ansri	30	80	0.71	Tinggi
22	Sainal	20	60	0.50	Sedang
23	Salsabila Azzahra	30	70	0.57	Sedang
24	Muh Alif Akbar	20	70	0.63	Sedang
Rata-Rata		**24.58**	**71.67**	**0.61**	

Lampiran 11

HASIL ANALISIS INFERENSIAL

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Eksperimen	.220	22	.007	.914	22	.058
	Kontrol	.191	24	.024	.919	24	.057

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.458	1	44	.502
	Based on Median	.717	1	44	.402
	Based on Median and with adjusted df	.717	1	43.232	.402
	Based on trimmed mean	.442	1	44	.510

c. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.458	.502	3.866	44	<.001	11.970	3.096	5.729	18.210
	Equal variances not assumed			3.852	42.760	<.001	11.970	3.108	5.701	18.238

Lampiran 12

DOKUMENTASI GAMBAR




Pre-test Kelas Eksperimen




Pembelajaran I Kelas Eksperimen




Pembelajaran II Kelas Eksperimen




Pembelajaran III Kelas Eksperimen




Post-test Kelas Eksperimen




Pre-test Kelas Kontrol




Pembelajaran I Kelas Kontrol




Pembelajaran II Kelas Kontrol




Pembelajaran III Kelas Kontrol




Post-test Kelas Kontrol




Foto bersama siswa kelas IV A dan B



Foto bersama guru SDN 105 Sangkala

RIWAYAT HIDUP



Indah Putri Sari. Dilahirkan di Bantalang, Desa Pattiroang Kabupaten Bulukumba pada tanggal 30 Januari 2003. Anak terakhir dari empat bersaudara, anak dari pasangan ayahanda Basri dan Ibunda Te'ne. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 282 Tuboga dan tamat tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 21 Bulukumba pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Bulukumba pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. InsyaAllah, pada tahun 2025, penulis akan menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan rahmat Allah SWT, serta dukungan, doa dari orangtua, keluarga, dan teman-teman seperjuangan di dunia perkuliahan, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang, Kab. Buukumba Provinsi Sulawesi Selatan".